

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi menurut Nimran (2013:29) suatu proses yang dinamis, yakni suatu transaksi yang akan mempengaruhi pengirim dan penerima, serta merupakan suatu proses personal dan simbolik yang membutuhkan kode abstraksi bersama. Manusia sebagai makhluk sosial, tentu tidak dapat terlepas dari proses komunikasi setiap harinya. Komunikasi yang dilakukan baik dengan diri sendiri (*intrapersonal*) maupun dengan orang lain (*interpersonal*).

Komunikasi massa adalah salah satu proses penyampaian pesan atau informasi kepada publik yang menggunakan media massa atau media elektronik sebagai media atau saluran penyampainnya. Menurut Wiryanto dalam Abidin (2015:166) komunikasi Massa merupakan tipe komunikasi manusia (*human communication*) yang lahir bersamaan dengan alat-alat mekanik, yang mampu melipat gandakan pesan-pesan komunikasi. Komunikasi massa dapat diartikan sebagai bentuk komunikasi yang memanfaatkan media massa untuk menyebarkan pesan kepada khalayak luas pada saat yang bersamaan.

Media massa adalah alat untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak yang tersebar luas. Manusia banyak menggunakan televisi sebagai salah satu media massa modern dalam kehidupan. Penemuan televisi merupakan salah satu penemuan yang berpengaruh di dunia. Televisi merupakan hasil dari banyak studi pada media massa. Seiring perkembangan zaman, televisi menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat. Berbeda dengan media massa lainnya, televisi memiliki keunggulan yaitu menggabungkan unsur audio dan visual. Televisi sebagai salah satu jenis media massa yang mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan manusia.

Menurut Hendri (2018:171) televisi adalah media yang mampu menyajikan pesan dalam bentuk suara, gerak, pandangan dan warna secara bersamaan, sehingga mampu menstimuli indera pendengaran dan penglihatan. Kelebihan yang dimiliki oleh televisi menyebabkan penonton merasa senang karena televisi mampu memberikan daya ingat yang lebih lama kepada penggemarnya. Hal ini memicu inovasi baru dari media televisi, baik dalam program, peningkatan teknologi alat, maupun dalam penyajian beritanya.

Media di Indonesia memiliki beberapa media penyiaran publik, yakni media dalam negeri Indonesia swasta dan media penyiaran publik negeri. TVRI (Televisi Republik Indonesia) adalah lembaga penyiaran publik negeri yang satu-satunya memiliki beberapa stasiun televisi tersebar pada beberapa daerah Indonesia, salah satunya terdapat di Sumatera Barat. TVRI Sumatera Barat mempunyai program acara lokal dan nasional, TVRI Sumatera Barat sebagai media massa elektronik yang menyediakan banyak program mulai dari program seperti film, dokumenter, dan sinetron. Hal lainnya juga ada yang bersifat edukasi seperti berita (*news*), pengetahuan, dan memberikan informasi seputaran dunia.

Tayangan program acara TVRI Sumatera Barat yang memberikan informasi dan hiburan kepada masyarakat. Kru TVRI Sumatera Barat mengemas program acara tersebut sehingga, siap tayang sesuai dengan jadwal yang sudah ada. Salah satunya program acara Langgam Melayu TVRI Sumatera Barat yang tayang

setiap hari Kamis pada pukul jam 08.00-09.00 WIB dengan konsep berbalas pantun dan nuansa musik melayu khas dari Minangkabau. Tayangan yang berkualitas harus melalui proses produksi yang begitu panjang, begitu pula dengan program Langgam Melayu. Program tersebut melalui beberapa tahap proses produksi, mulai dari tahap pra produksi, tahap produksi, dan tahap pasca produksi. Tahapan tersebut di kerjakan oleh orang-orang yang kompeten pada bidangnya.

Proses produksi Langgam Melayu TVRI di Sumatera Barat terbagi menjadi dua penyiaran yaitu proses produksi *live on tape* dan *tapping*. Suatu proses produksi biasanya ada yang memimpin dan bertanggung jawab. Produser sebagai orang yang bertanggung jawab secara keseluruhan dan memantau jalannya proses produksi. Pengarah acara orang yang memimpin dalam tahapan proses produksi berlangsung, dan semua kru melaksanakan tugasnya masing-masing sehingga, proses produksi bisa berjalan. Tugas yang berat dan tanggung jawab yang besar membuat produser, pengarah acara dan kru yang bertugas harus memiliki persiapan dan keadaan fisik yang baik. Pada proses produksi Langgam Melayu juga terdapat berbagai hambatan dalam tahapannya. Hambatan-hambatan ini dapat teratasi dengan solusi sehingga jalannya proses produksi program acara Langgam Melayu tetap berjalan secara optimal. Laporan akhir ini akan membahas proses produksi program acara Langgam Melayu TVRI di Sumatera Barat.



Permasalahan yang terdapat dalam Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana proses produksi program acara Langgam Melayu TVRI di Sumatera Barat?
- 2) Apa saja hambatan dalam proses produksi program acara Langgam Melayu TVRI di Sumatera Barat?
- 3) Bagaimana solusi menghadapi hambatan dalam proses produksi program acara Langgam Melayu TVRI di Sumatera Barat?

Tujuan

Tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Mengetahui proses produksi program acara Langgam Melayu TVRI di Sumatera Barat.
- 2) Menjelaskan hambatan dalam proses produksi program acara Langgam Melayu TVRI di Sumatera Barat.
- 3) Menjelaskan solusi menghadapi hambatan dalam proses produksi program acara Langgam Melayu TVRI di Sumatera Barat.